

Aspek sintaksis dan kosa kata bahasa Inggris para penjual barang dan jasa di pantai Kuta Bali

Adria Purwanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158212&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai aspek sintaktis dan Kosakata bahasa Inggris para penjual barang dan jasa di pantai Kuta, Bali ini dilakukakan sejak Januari 1988 sampai Januari 1989. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah bahasa Inggris lisan yang dipergunakan oleh penduduk asli Bali di pulau Bali itu dapat dikategorikan sebagai bahasa Inggris pijin atau tidak. Hal ini dilakukan berdasarkan asumsi yang didapat dari pengamatan sekilas tentang Keadaan di Bali yang menunjukkan bahwa bahasa Inggris yang dipergunakan oleh penduduk asli untuk berkomunikasi dengan turis asing di Bali bukan bahasa Inggris Standar. Berdasarkan pengamatan sekilas itu terlihat juga bahwa tampaknya bahasa Inggris di Bali tersebut mempunyai karakteristik bahasa Pijin dan memang secara teoritis, pulau Bali mempunyai kondisi yang memungkinkan terbentuknya bahasa pijin. Disini dipergunakan definisi tentang bahasa pijin dari David DeCamp.

Untuk mendapatkan data dilakukan penelitian di lapangan dengan menggunakan metode informan yang dimodifikasi. Adapun informan terdiri lima puluh pedagang acungan dan penjual jasa di sepanjang pantai Kuta. Selain mempunyai latar belakang pendidikan yang relatif sama, para informan tersebut memperoleh kemampuan berbahasa Inggris tanpa melalui pendidikan formal sama sekali, dan hanya melalui Kontak langsung dengan penutur asli bahasa Inggris yang sedang berada di Bali.

Untuk mencapai tujuan penelitian, dilakukan perbandingan aspek sintaktis dan kosakata antara bahasa Inggris Kuta dan bahasa Inggris standar. Dalam perbandingan tersebut aspek sintaktis dianalisis dengan menggunakan metode tagmemik dari K. L. Pike, sedangkan analisis kosakata akan berupa deskripsi mengenai penggunaan kata yang sama untuk menyatakan maksud yang berbeda atau sebaliknya, penggunaan kata yang berbeda untuk menyatakan maksud yang sama.

Dari hasil analisis terhadap aspek sintaktis dan kosakata yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa bahasa Inggris yang diteliti belum dapat digolongkan sebagai bahasa pijin. Bahasa Inggris Kuta sudah memenuhi hampir seluruh kriteria bahasa pijin, namun tidak mempunyai dua karakteristik penting lainnya. Walaupun demikian, dengan kondisi tertentu, bahasa Inggris yang dipergunakan oleh para penjual barang dan jasa di pantai Kuta, Bali tersebut suatu waktu mungkin dapat menjadi bahasa pijin.